

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini terdiri dari enam subbab utama yaitu membahas desain penelitian, objek dan informan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan serta analisis data, sistematika penulisan, dan rentang waktu penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena fetisisme komoditas *photocard* SEVENTEEN dalam komunitas *Caratdeul* di Kota Bandung. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemaknaan dan pengalaman subjektif penggemar dalam mengonsumsi *photocard* sebagai fetisisme komoditas dalam konteks status ekonomi sosial pada penggemar *K-Pop*. Studi ini akan mengeksplorasi bagaimana *photocard* tidak hanya berfungsi sebagai barang koleksi, tetapi juga sebagai representasi identitas dan simbol emosional dalam penggemar *K-Pop*.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan anggota komunitas *Caratdeul* Bandung yang aktif dalam mengoleksi *photocard*, dan memiliki status sosial ekonomi menengah hingga bawah. Observasi partisipatif akan dilakukan dengan tatap muka dan diskusi online seperti aplikasi zoom dan menggunakan *voice note* jika dilakukan dalam aplikasi chat seperti WhatsApp dan instagram. Selain itu, analisis dokumen akan mencakup kajian terhadap

konten media sosial, forum komunitas, dan materi promosi dari agensi hiburan terkait produksi dan distribusi *photocard*.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teori fetisisme komoditas milik Theodor Adorno untuk memahami bagaimana *photocard* menjadi komoditas yang tidak hanya bernilai secara ekonomi, tetapi juga memiliki daya tarik ideologis yang memperkuat hubungan emosional penggemar dengan idolanya.

Penelitian ini, akan memperoleh bagaimana anggota komunitas *Caratdeul* Bandung yang berlatar belakang status ekonomi sosial menengah hingga bawah berupaya menggapai hasrat memiliki *photocard* SEVENTEEN dan mengapa anggota komunitas *Caratdeul* Bandung ingin memiliki *photocard* SEVENTEEN tersebut.

3.2 Objek dan Sumber Data

Objek penelitian ini yaitu budaya *Korean wave* pada bidang *K-Pop*, tentang anggota komunitas *Caratdeul* Bandung yang berlatar belakang status ekonomi sosial menengah hingga bawah berupaya menggapai hasrat memiliki *photocard* SEVENTEEN dan mengapa anggota komunitas *Caratdeul* Bandung ingin memiliki *photocard* SEVENTEEN tersebut.

Subjek penelitian ini adalah informan – informan para penggemar *K-Pop* di kota Bandung berusia sekitar 18-30 tahun, dengan status ekonomi menengah hingga bawah. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) status ekonomi sosial

menengah mempunyai penghasilan 2 juta hingga 9 juta rupiah perbulan lalu status ekonomi sosial menuju menengah dari 800 ribu hingga 2 juta rupiah perbulan dan status ekonomi sosial bawah berpenghasilan kurang dari 800 ribu rupiah, serta informan yang masuk kedalam komunitas penggemar *K-Pop Caratdeul* di kota Bandung.

Penelitian ini juga mengkaji hasil dari data observasi serta partisipan wawancara dengan para penggemar *K-Pop* di kota Bandung yang masuk anggota komunitas penggemar *K-Pop Caratdeul* Bandung serta yang gemar mengkoleksi *photocard*.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif, dimana data tersebut didapatkan dan dikumpulkan oleh penulis melalui wawancara bersama dengan informan-informan. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang kaya terhadap konteks sosial, budaya, atau emosional yang melingkupi objek penelitian. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini untuk mendapatkan proses pemahaman makna dari fenomena pola konsumsi tanda yang terjadi pada manusia.

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer terdiri dari teks hasil wawancara yang dikumpulkan dari subjek penelitian dan dapat direkam atau dicatat oleh peneliti (Sarwono, 2006, dalam Noviani, 2023). Sumber data primer ini didapatkan

dari sumber utamanya penulis. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dan observasi dengan para penggemar *K-Pop* di komunitas *Caratdeul* Bandung yang ada kota Bandung. Data-data yang akan penulis kumpulkan diantaranya:

- a. Informasi mengenai penggemar *K-Pop* di kota Bandung.
- b. Informasi mengenai komunitas penggemar *K-Pop* di kota Bandung.
- c. Bagaimana anggota komunitas *Caratdeul* Bandung yang berlatar belakang status ekonomi sosial menengah hingga bawah berupaya menggapai hasrat memiliki *photocard* SEVENTEEN.
- d. Mengapa anggota komunitas *Caratdeul* Bandung ingin memiliki *photocard* SEVENTEEN tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah sebelumnya oleh peneliti serta data yang diperoleh dari teks dokumen, foto, dan hasil rekaman lainnya (Sarwono, 2006, dalam Noviani, 2023). Data sekunder ini digunakan sebagai data tambahan atau pendukung untuk melengkapi data primer. Sumber data yang digunakan yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis berupa dari dokumen, artikel, dan berbagai bahan bacaan yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Data sekunder didapat secara tidak langsung untuk melengkapi penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan data

a. Observasi partisipan dimana penulis turun langsung ke lapangan agar mengetahui permasalahan penelitian dan mengetahui karakteristik informan dalam menjawab permasalahan yang terkait. Pengamatan yang dilakukan dengan mengambil bagian dalam kehidupan orang yang akan diamati disebut sebagai observasi partisipan. Dalam hal ini penulis ikut menjadi partisipan dan masuk kedalam komunitas penggemar *K-Pop Caratdeul* Bandung, melakukan interaksi dengan sesama anggota grup komunitasnya dan mengikuti beberapa kegiatan seperti trip ke konser SEVENTEEN. Penulis juga mengamati bagaimana penggemar *K-Pop* yang ada didalam komunitas ini mengekspresikan kegemaran mereka kepada idolanya.

b. Wawancara mendalam dengan beberapa informan yang menjadi subjek penelitian yaitu informan dari anggota komunitas *Caratdeul*, mengambil informasi terkait permasalahan didalam penelitian. Proses wawancara pada penelitian ini dilakukan secara tatap muka dengan informan dan komunikasi secara online melalui *zoom meeting*.

c. Studi literatur dimana penulis mencari daftar pustaka untuk memenuhi kebutuhan penelitian dan melengkapi informasi tentang penelitian. Sehingga bisa membantu untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.5 Sistematika Penulisan

Untuk menyelesaikan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan terdiri dari lima bab, masing-masing dengan keterangan berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana latar belakang penelitian ditambah penjelasan tentang penelitian terdahulu, masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, hingga manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai penggemar idola penyanyi pop Koreaa, dan status ekonomi sosial (SES), lalu dilanjut landasan teori sampai kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, serta rentang waktu penelitian.

BAB IV : TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menfokuskan pembahasan dari hasil penelitian mengenai permasalahan penelitian, bagaimana anggota komunitas *Caratdeul* Bandung yang berlatar belakang status ekonomi sosial menengah hingga bawah berupaya menggapai hasrat memiliki *photocard* SEVENTEEN dan mengapa anggota komunitas *Caratdeul* Bandung ingin memiliki *photocard* SEVENTEEN tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjadi bab terakhir dan menjelaskan Kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian, serta menjadi jawaban akhir permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3.5 Rentang Waktu Penelitian

Berikut adalah rentang waktu penelitian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini:

(Tabel 3.1. Rentang Waktu Penelitian)

NO	RENTANG WAKTU PENELITIAN	PEMBAHASAN
1	Oktober 2024 – November 2024	<ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan penelitian b. Penentuan topik penelitian secara spesifik. c. Penyusunan proposal penelitian. d. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan terkait topik penelitian.
2	Desember 2024 - Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> a. Studi Literatur dan Pengumpulan Data Awal. b. Mengumpulkan literatur terkait fenomena <i>K-Pop</i> dan fetisisme komoditas. c. Menyusun instrumen penelitian seperti wawancara dan observasi. d. Identifikasi dan pemilihan narasumber yaitu anggota

		komunitas <i>Caratdeul</i> di kota Bandung.
3	Februari 2025 - Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data Lapangan. b. Sidang proposal c. Pelaksanaan wawancara, dan observasi terhadap narasumber yang terpilih dan masuk komunitas <i>Caratdeul</i> di kota Bandung. d. Melakukan dokumentasi serta catatan lapangan. e. Pengumpulan data tambahan dari sumber online seperti media sosial, forum komunitas <i>Caratdeul</i> tersebut.
4	April 2025	<ul style="list-style-type: none"> a. Analisis Data. b. Pengolahan data kualitatif. c. Melakukan interpretasi hasil wawancara. d. Membuat penarikan Kesimpulan sementara berdasarkan hasil analisis yang sudah dibuat.
5	Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Laporan Akhir. b. Penulisan bab hasil penelitian dan diskusi. c. Revisi dan penyempurnaan keseluruhan. d. Konsultasi akhir dengan dosen pembimbing.
6	Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelesaian dan Sidang. b. Pengumpulan final skripsi.

		c. Sidang dan ujian akhir.
--	--	----------------------------

